

RASULULLAH SEBAGAI PEMIMPIN TELADAN BAGI UMMAT MANUSIA

Disusun Oleh.

DRA. SITI HASANAH, M.Pd.

DOSEN AKADEMI AKUNTANSI JAYABAYA

9 AGUSTUS 2021.

RASULULLAH SEBAGAI PEMIMPIN TELADAN.

Sejarah Singkat Rasulullah SAW.

Nabi Muhammad lahir di kota Mekah pada tahun 570 meski ada sebagian pendapat yang mengatakan tahun 571 Masehi, dan wafat di kota Madinah pada tanggal 8 Juni tahun 632 Masehi Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Mutholib. Ibundanya bernama Aminah binti Wahab.

Nabi Muhammad SAW bergelar dengan, Penutup Para Nabi, Rasul dan Nabi, Syahidan, Mubasysyiron atau Pemberi Kabar Gembira, Nadzir Pemberi Peringatan, Da'I atau Penyeru kepada Allah, juga Shallaallaahu 'alaihi wa Sallam.

. Beliau adalah seorang Nabi dan Rasul terakhir bagi umat Muslim. Rasulullah mulai mengajarkan Agama Islam untuk seluruh uammat manusia di dunia ini dan mewariskan pemerintahan Tunggal Islam. Nabi Muhammad yang dipanggil dengan Rasulullah menegakkan Agama Tauhid.1)

Ayah Nabi Muhammad meninggal dunia padansaat beliau berusia 2 bulan dalam kandungan ibunya, dan ibunya pun meninggal dunia pada saat beliau berusia 6 tahun. Berarti pada saat belia Nabi Muhammad telah menjadi seorang anak yatim piatu. Kemudian setelah itu Nabi Muhammad diasuh dan dibesarkan oleh kakeknya Abdul Mutholib sampai berusia 8 tahun . Pada usia name Muhammad masih berusia 8 tahun kakeknya pun meninggal dunia, lalu beliau diasuh oleh kakeknya Abu Thalib.

Ketika nabi Muhammad tinggal bersama dengan Abu Thalib, beliau ikut berniaga. Pertama beliau diajak berniaga menuju kota Syam pada saat beliau berusia 12 tahun. Pada saat inilah Abu Thalib diberi tahu oleh seorang Rahib Bahira bahwa kelak keponakannya itu akan menjadi seorang Nabi yang telah dijanjikan oleh Allah SWT.

Ketika beranjak remaja, Nabi Muhammad bekerja sebagai pedagang. Namun Nabi Muhammad yang kala itu masih muda kadang-kadang pergi mengasingkan diri seorang diri ke sebuah bukit dan menyendiri di dalam gua hingga sampai bermalam-malam untuk merenung dan berdoa. Dalam sebuah riwayat dalam usia 40 tahun, Nabi Muhammad didatangi malaikat Jibril dan menerima wahyu pertama

dari Allah SWT, dan tiga tahun setelah wahyu pertama turun, beliau mulai menda'wahkan ajaran Islam secara terbuka.

Rasulullah pun menyiarkan ajaran Islam dengan menyatakan keesaan Allah dalam arti menyerahkan diri kepada Allah SWT sebagai Agama yang benar dan meninggalkan segala sembah selain Allah SWT. Sejak itu Rasulullah menerima wahyu secara berangsur sampai beliau menjelang wafat.2)

Namun sudah menjadi pengetahuan umum ketika seseorang membawa kebaikan maka banyak orang yang akan menentang dan membencinya. Begitu juga dengan Nabi Muhammad SAW, ketika beliau menda'wahkan ajarannya yang bertentangan dengan keadaan saat itu maka orang-orang jahiliyah pun banyak yang menentangnya. Berbagai bentuk perlawanan dan penyiksaan dari beberapa suku Mekkah.

Berbagai intimidasi dan bentuk perlawanan dan penyiksaan yang dialami para pengikutnya, hingga Nabi membenarkan beberapa pengikutnya hijrah ke Habasyah, sebelum Nabi sendiri memulai misi hijrah ke Madinah pada tahun 622. Peristiwa hijrah pun menandai awal penanggalan Kalender Hijriyah dalam Islam.

Setelah delapan tahun bertahan atas serangan suku-suku Mekkah, Nabi Muhammad mengumpulkan sebanyak 10.000 kaum Muslimin untuk mengepung Mekah. Namun serangan tersebut tidak mendapat perlawanan yang berarti dan Nabi Muhammad berhasil mengambil alih kota dengan menghancurkan berhala-berhala, dan pada tahun 632, beberapa bulan setelah kembali ke Madinah untuk memunaikan Haji wada Nabi Muhammad jatuh sakit dan wafat. Pada akhirnya Nabi Muhammad meninggalkan Semenanjung Arab yang telah bersatu dalam pemerintahan tunggal Islam dan sebagian besar telah menerima Islam. 3)

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses mengarahkan orang lain dan mempengaruhi segala aktifitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota sebuah kelompok dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi seluruh bawahan yang dipimpinnya melalui cara yang baik dan benar. Dalam sebuah hadits Nabi disebutkan yang artinya :” Masing-masing kalian adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang imam (kepala Negara) adalah pemimpin dan akan dimintai dan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya, dan akan ditanyai tentang kepemimpinannya.

Setiap aisten rumah tangga adalah pemimpin pada harta majikannya dan aka ditanyaimtentang kepemimpinannya. Setiap laki-laki juga pemimpin pada harta orangtuanya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya (HR Bukhari dan Muslim).

Para pemimpin dimanapun,dalam kelompok apapun tingkatnya sudah pasti akan mengajak orang-orang yang dipimpinnya pada suatu tujuan tertentu yang ingin dicapainya dengan tujuan yang baik. 4)

Kepemimpinan Rasulullah SAW.

Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul sekaligus sebagai uswah Hasanah yakni suri teladan yang baik bagi ummat manusia pada umumnya dan bagi kaum muslimin di seluruh dunia pada khususnya, sebagaimana Allah telah mejelaskan didalam Al-Qur’an pada surat Al-Ahzab ayat 21, sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan atau contoh teladan yang baik.

Agar seseorang mau meneladani orang yang dikagumi tentu dia mesti lebih dahulu mengenal dan mencintainya. Demikian pula untuk meneladani kehidupan Rasulullah tentu kaum muslimin mesti mengenalnya agar dapat mencintai Rasulullah. Untuk mencintainya orang harus mempelajari serta mengkaji sejarah kehidupannya yang

sering juga disebut dengan sirah Nabawiah. Karena dengan begitu rasa simpati, kagum dan cinta dapat membuat seseorang terdorong untuk meneladani kehidupannya.

Sebagai contoh, pada masa Rasulullah terkenal dengan zaman jahiliyah. Dimana pada waktu itu umat hidup dalam keadaan yang sering berselisih, terlantar, musyrik, saling perang, bahkan membunuh. Mereka hidup dalam kebodohan, nyaris seperti binatang. Demikianlah kondisi umat pada saat itu. Mereka hidup tanpa prinsip dan akhlak yang baik.

Pada masa jahiliyah yang bobrok itulah Rasulullah datang diutus oleh Allah SWT untuk memperbaiki akhlak. Dari akhlak tercela menjadi akhlak terpuji. Sebagaimana sabda Beliau yang artinya, "sesungguhnya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak. Bahkan Allah SWT pun memuji keluhuran dan ketinggian akhlak Rasulullah sebagaimana Allah jelaskan di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Qalam ayat 4 yang artinya."sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti luhur, yakni berakhlak mulia".5

Bagi kaum muslimim seharusnya menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan yang sempurna. Itu sebabnya kehidupan Rasulullah SAW mesti dikenalkan kepada generasi muda serta putra putri kaum muslimin agar mereka mengenal dengan baik sisi kehidupan Rasulullah mulai sejak lahir, remaja, dewasa. Menikah, berumah tangga, sebagai kepala Negara bahkan sebagai panglima perang dan sebagainya. Semua itu harus dikenalkan agar generasi muda mengenal, mencintai dan meneladani kehidupan Rasulullah SAW, terutamanya sebagai Pemimpin.6)

Sebagai umat Islam seharusnya orang mempunyai perasaan bangga dan bersyukur karena telah dikaruniakan sesuatu yang sangat berharga yaitu beriman kepada Allah SWT dan telah terpilih menjadi

umat yang akan diselamatkan oleh Allah kelak di hari pembelaan yang dikenal dengan hari kiamat.

Namun untuk mendapat keselamatan di hari akhir itu tidak diraih dengan mudah karena butuh perjuangan yang sungguh-sungguh untuk menggapainya atau man jadda wajadda, narang siapa yang bersungguh-sungguh pasti dapat.

Kemuliaan mesti digapai dengan perjuangan, apalagi meraih sesuatu yang mulia dan berharga tentu diperlukan semangat dan pengorbanan panjang dalam proses pencapaiannya. Tetapi dalam meraih kebahagiaan hakiki yaitu surganya Allah kaum muslimin tidak perlu berpikir keras karena sudah ada contoh teladan yang sempurna. Hanya tinggal mencontoh seperti apakah kehidupan Rasulullah SAW, maka seperti itulah yang mesti kita laksanakan agar tidak tersesat di jalan yang salah.

Begitu banyak jalan yang dapat terlihat didepan mata, beragam corak kehidupan manusia namun seorang muslim tidak boleh terpengaruh oleh jalan-jalan yang memikat bahkan memukau, sebab Allah melalui Rasulullah telah menunjukkan jalan menuju keridhoannya.

Begitu lengkap contoh yang diberikan oleh Rasulullah. Mulai sebagai seorang ayah, seorang suami, seorang anak, sebagai sahabat, sebagai pedagang, sebagai hamba begitu juga sebagai seorang pemimpin. Rasulullah dalam hal ini telah meneladani kepemimpinannya.

Rasulullah adalah sebaik-baik manusia (*khair al-anam*), bahkan sebaik-baik makhluk Allah SWT (*khair khalqillah*). Beliau adalah pemimpin para nabi dan rasul (imam al-anbiya wa al-rusul) penghulu seluruh umat manusia (*sayyid walad adam*) dan pemberi syafaat agung di hari akhir kelak. Dia diutus dengan mengemban risalah, sebaik-baik kitab yaitu Al-Qur'an yang diturunkan di sebaik-baik waktu, dan diturunkan di sebaik-

baik tempat yaitu 2 tanah haram yaitu Makkah dan Madinah, melalui perantaraan sebaik-baik malaikat yaitu Jibril AS. Sungguh sempurna keutamaannya beliau beserta risalah yang Rasulullah emban dari segala aspeknya. Demikian mulianya Rasulullah SAW hingga syaria menetapkan beliau sebagai contoh panutan yang utama bagi seluruh umat manusia pada akhir zaman. 7)

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah (QS. Al-Ahzab [33]: 21). Yang artinya sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi kalian yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.

Ayat mulia ini merupakan dalil yang sangat penting, terkait dalam rangka mengikuti ajaran Rasulullah saw. Baik dalam bertutur kata, berbuat serta bersikap yang diterangkan oleh Imam Ibnu Katsir dalam menafsirkan ayat tersebut. Menurut pendapatnya bahwa ungkapan kalimat *uswah Hasanah* yakni mengantarkan pada pemahaman bahwa *uswah* itu ada yang baik dan ada yang buruk. Dalam hal ini semua yang ada pada diri Rasulullah saw adalah *sebagai Uswatun Hasanah*, yaitu contoh yang baik. 7) *Media Politik dan Dakwah, al-Wa'ie, Meneladani Kepemimpinan Nabi SAW, Edisi Wabi'ul awal 1-30 November 2018.*

Sebagai manifestasi dari pertanggung jawaban hamba terhadap Penciptanya, Nabi Muhammad SAW pada suatu hari memberikan pernyataan yang menjelaskan bahwa pada hakekatnya seluruh manusia itu sesungguhnya adalah sebagai seorang pemimpin, dan pada suatu saat akan diminta pertanggungjawabannya sebagai seorang Pemimpin. Tentu yang minta pertanggungjawabannya itu adalah Sang Pencipta yang telah memberikan kehidupan ini yaitu Allah SWT.

Konsep dari kepemimpinan ini adalah memberikan suatu teladan dan ajaran kepada semua manusia bahwa siapapun dia, apapun kedudukannya, bagaimana pun adanya dari bangsa dan negara manapun

dia, sama saja bahwa setiap manusia itu memiliki tanggung jawab, memiliki hak dan kewajiban yang seimbang sehingga tidak dibenarkan adanya eksploitasi dan pembebanan diluar batas yang merugikan salah satu pihak.

Manusia mempunyai sifat spesifik yang mempunyai tanggung jawab terhadap manusia lainnya untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang ingin dicapainya. Perilaku ini mempunyai sikap dan tanggung jawab dari seorang pemimpin yang tentu berbeda dengan manusia pada umumnya karenanya pemimpin yang seperti ini seharusnya mempunyai beberapa syarat meski tidak banyak orang yang mempunyai kriteria seperti itu.

Pemimpin yang mempunyai keistimewaan ini jika ditinjau peran dan perilakunya sangat ideal dalam arti pemimpin itu sesungguhnya dapat terlihat dari pelaksanaan yang spesifik yakni pada sholat berjamaah. Seorang pemimpin yang ideal dan mempunyai kepemimpinan yang khusus dalam arti seorang imam itu adalah seorang pemimpin. Seorang pemimpin dapat menjadi imam karena dialah yang paling pandai atau paling cerdas diantara sesamanya karena syarat menjadi seorang imam itu harus cerdas dan pandai. Seorang imam juga harus mengerti dan mengetahui kondisi dari makmunya. Seorang imam juga tidak boleh terlalu kenyang, sehingga pada saat pemimpin sholat dapat mengganggu konsentrasinya demikian pula jika dalam keadaan kelaparan fokusnya dapat berkurang ketika dia memimpin sholat berjamaah.

Seorang pemimpin juga harus disukai oleh sebagian besar dari umat yang dipimpinnya dengan demikian hal ini menggambarkan bahwa sesungguhnya seorang pemimpin yang paling ideal adalah bahwa seluruh umat yang dipimpin itu menyukainya. Karena pemimpin itu mempunyai legitimasi dan sekaligus semua kebijakan serta

keputusannya merupakan cita-cita mulia dari umatnya yakni mewujudkan kesejahteraan bagi semua umat. Dia seharusnya memahami dan mengerti keadaan dari umatnya, sehingga dapat memberikan solusi terbaik bagi umat yang dipimpinnya. 8)

Hal itu dapat disingkat atau dijelaskan sebagai berikut, bahwa seorang pemimpin itu harus dari kalangan cerdas hingga dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan baik, dia harus elegan dan harus disukai oleh sebagian besar umat yang dipimpinnya, mengisyaratkan bahwa sesungguhnya yang paling ideal ialah bahwa seluruh umat yang dipimpin itu mencintainya, tapi hal itu sangat mustahil. Dapat dicintai separuh dari pengikutnya sudah bagus, dan jika itu terjadi hal itu sudah cukup untuk memperkuat legitimasinya karena segala kebijakan dan strategisnya akan diterima dan mendapat dukungan dari para pengikutnya.

Jika seorang pemimpin sudah mendapat dukunga dari para pengikutnya, maka kondisi yang seperti dia dapat maju terus melangkah ke depan, karena dia lebih mencintai pengikutnya dan lebih memperhatikan kesejahteraan para pengikutnya ketimbang keperluan pribadi dan keluarganya.

Keteladanan seorang pemimpin dapat dilihat dari kepemimpinannya Rasulullah SAW. Beliau adalah seorang Pemimpin mumpuni yang sangat perlu untuk dicontoh dalam kehidupannya sehari-hari, baik sebagai seorang ayah, seorang suami, seorang teman, sebagai Panglima perang bahkan sebagai Kepala Negara. Semuanya sudah tertera pada diri Rasulullah SAW karena beliau adalah seorang hamba pilihan Allah SWT. Semua tutunan beliau tentu saja bersumber dari petunjuk Allah SWT.

Rasulullah SAW sebagai seorang utusan Allah SWT diberi sifat-sifat yang terpuji, seperti Sidiq, Amanah, Fathonah, dan tabligh. Jika dari

keempat sifat tersebut dimiliki oleh seorang pemimpin, maka insya Allah dia akan dicintai oleh para bawahan atau rakyatnya,

Seorang Pemimpin wajib memiliki sifat jujur agar rakyatnya mempunyai harapan dan tumpuan yang dapat terwujud dalam kehidupan nyata. Sifat jujur wajib dimilikinya agar rakyat atau bawahannya tidak merasa dibohongi dengan segala janji-janji manis yang dilontarkannya. Apapun yang dijanjikan kepada rakyatnya mesti dilaksanakannya demi kesejahteraan mereka atau bawahannya. Jika hal itu dapat terlaksana, niscaya pemimpin tersebut akan sangat dihormati dan sangat dicintai oleh rakyatnya.

Sebaliknya jika seorang pemimpin sering mengumbar janji-janji manis namun tidak serta merta terwujud apapun yang telah dijanjikannya, niscaya

rakyat/bawahannya akan merasa kecewa, tidak hormat lagi bahkan akan diseklan dan ujung-ujungnya rakyat akan mencapnya sebagai pembohong dan dibenci. Pemimpin yang dibenci oleh rakyat atau bawahannya akan menjadi pemimpin yang merugikan rakyatnya dan menyengsarakannya.

Sifat amanah atau dapat dipoercaya juga sangat diperlukan oleh Pemimpin. Untuk merealisasikan segala janji-janjinya dia sangat diperlukan mempunyai sifat amanah, agar segala program-programnya dapat dijalankan dengan sebenarnya demi kesejahteraan rakyat dan bawahannya.

Begitupun sifat Fathonah atau Cerdas dan pandai agar dia cakap dalam menjalankan tugas-tugasnya yang sangat berat, yaitu berlaku adil. dalam memperlakukan dan menetapkan segala hukum dan ketentuan dalam sebuah Negara Tentu hal ini tidak mudah. Bagaimana jika Pemimpin kurang cerdas, jangankan mengelola Negara mungkin

memimpin keluarganya saja dia tidak cakap sehingga anak dan istrinya saja tidak dapat dia bombing kepada kabaikan, apalagi memimpin sebuah bangsa yang memerlukan kedeerdasan lebih dari rata-rata demi tegaknya keadilan dan kesejahteraan suatu Negara. 9)

Seorang pemimpin seharusnya saling menghargai terhadap sesama bawahannya, artinya seorang pemimpin memiliki banyak kriteria yang harus dimilikinya demi kemajuan siapapun yang dipimpinnya demi kesejahteraan siapapun yang dipimpinnya, dan sifat-sifat seperti Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah itu sudah ada pada diri Rasulullah SAW. Karena contoh teladan sudah ada pada diri Rasulullah sebagai suri teladan yang baik, maka sebagai seorang muslim tinggal mencontohnya seperti apa yang telah Rasulullah kerjakan seperti itu pula yang meski kita contoh sebagai ummat Nabi Muhammad.

Disamping itu contoh teladan pada diri Rasulullah dalam memimpin sebuah kelompok, komunitas bahkan sebuah Negara sudah terlihat buktinya dengan menapaki sejarah kepemimpinan Rasulullah SAW. Semua kalangan memahaminya, yakni dari kalangan intelektual baik muslim atau tidak mereka mengakui kehebatan Rasulullah SAW sebagai Pemimpin yang Sukses dan Berhasil dalam memimpin sebuah Negara, meski ada saja kalangan yang tidak menyukainya bahkan membencinya namun hal itu sama sekali tidak mengurangi kesuksesan dan keberhasilan beliau sebagai seorang Pemimpin berkaliber Dunia tanpa tanding.

Al-Qur'an menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan dalam seluruh kehidupannya. Betapa sangat luasnya suri teladan yang dapat diambil dan dicontoh oleh ummat manusia dari diri Rasulullah SAW. Allah menegaskan dalam firmanNya, yang artinya " Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan

kedatangan hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Q.S.Al-Ahzab;21)

Bagi sebagian besar kaum muslimin Rasulullah dikenal sebagai pemimpin yang sangat Paripurna, karena telah sukses dan berhasil dalam memimpin peradaban baru manusia dari peradaban jahiliyah menjadi peradaban Islami. Beliau adalah sosok pemimpin yang berhasil memimpin manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban gemilang nan jaya. Penuh sejahtera hingga mampu membangun sebuah peradaban yang dikenal dengan Baladun Thoyyibatun Wa Robbun Ghofur.

Begitu banyak sisi memukau dan membuat kagum yang dapat disaksikan dan diabadikan oleh sejarah peradaban betapa kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sangat membuat siapapun mengakui betapa Rasulullah SAW adalah Seorang Pemimpin yang tiada duanya, karena telah berhasil membawa ummat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang terang benderang seta gemilang.

Sisi menarik yang mengagumkan itu dapat dibahas dari sejak beliau diangkat menjadi seorang Rasul utusan Allah SWT selama 23 tahun. Waktu yang cukup singkat bagi sebuah perubahan dari peradaban yang besar.

Salah satu tujuan diutusnya Rasulullah SAW diutusnya Rasulullah SAW adalah agar mereka para Rasul termasuk Nabi Muhammad adalah untuk menjadi Teladan bagi ummatnya masing-masing. Menurut cendekiawan Muslim Turki, Muhammad Fathullah Gulen menjelaskan bahwa Rasulullah diutus untuk mengikuti jejak para Nabi terdahulu, dan setelah Rasulullah tidak ada lagi sosok manusia yang terbaik yang dapat menjadi teladan terbaik hingga hari kiamat kecuali Rasulullah SAW. Sagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an bahwa Rasulullah adalah

Hamba terbaik yang mempunyai akhlak yang sangat terpuji sehingga Allah pun memujinya sebagai hambaterbaik.

Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah

Sebagai seorang Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad telah menjalankan tugasnya yang sangat berat itu dengan sangat mengagumkan dunia. Misi dakwahnya di jazirah Arabia sukses besar. Meski dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembawa risalah kenabian Rasulullah mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari kaum kafir quraisy pada saat itu. Namun demikian Rasulullah tetap berda'wah. Beliau tetap mengajarkan Agama Islam dengan cara damai dan santun tanpa dendam terhadap orang-orang yang telah berbuat jahat kepadanya. Sifat terpuji itu menjadi bukti bahwa Beliau memang seorang yang mempunyai kepribadian luhur. Allah telah berfirman yang artinya :”Sesungguhnya telah ada telah ada pada diri Rasulullah teladan yang baik bagi siapa saja yang mengharap anugerah Allah dan ganjaran di hari kemudian (Qs.Al-Ahzab:33:21).

Rasulullah membawa begitu banyak prinsip dan ajaran luhur bagi umat manusia, dan semua ajaran yang beliau sampaikan kepada ummatnya telah beliau jalankan dalam kehidupan sehari-harinya. Satu kata dengan perbuatan. Beliau menyampaikan semua prinsip dan menjalankannya tanpa keraguan sedikitpun.

Sebagai seorang pemimpin, menurut Choudhury (1993) dan Watt (1961), nabi Muhammad bukan hanya seorang pemimpin spiritual yang Berjaya, tetapi juga merupakan kepala Negara (statement) dan pentadbir (administrator) yang Berjaya, tetapi juga Rasulullah telah berhasil merevolusi masyarakat secara keseluruhan.11)

Arab secara signifikan . Dalam hal ini Watt(1961) telah memaparkan 3 kualitas kehebatan nabi Muhammad Saw yang menyebabkan Agama Islam tersebar ke seluruh dunia, yaitu :

1. Mampu melihat jauh ke masa depan (Visioner)
2. Bijaksana sebagai Kepala Negara
3. Kemahiran sebagai Pemimpin dalam memilih seseorang untuk ditempatkannya
Pada jabatan tertentu.

Singkatnya dalam peranannya sebagai seorang pemimpin rasulullah mempunyai karakteristik.¹²

Daftar Pustaka ;

1) <https://www.quireta.com/post/meneladani-rasul-sebagai-pemimpin-umat>

2) <https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad>

3) [https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad footnot 3](https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_footnot_3)

4) <https://www.krjogja.com/kolom/hikmah-ramadan/membumikan-kepemimpinan-rasulullah/>

5) <https://www.krjogja.com/kolom/hikmah-ramadan/membumikan-kepemimpinan-rasulullah/>

6) <https://harbundpurwokerto.sch.id/rasulullah-teladan-kita/>
<https://harbundpurwokerto.sch.id/rasulullah-teladan-kita/>

7) *Media Politik dan Dakwah, al-Wa'ie, Meneladani Kepemimpinan Nabi SAW, Edisi Wabi'ul awal 1-30 N0vember 2018.*

8) walisongo.ac.id/?p=4123

9) Footnot, [Walisongo.ac.id/?p=4123](http://walisongo.ac.id/?p=4123)

10) <https://www.republika.co.id/berita/qi47sw335/rasulullah-teladan-terbaik>

11) <https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad>

12) <https://www.krjogja.com/kolom/hikmah-ramadan/membumikan-kepemimpinan-rasulullah/>